

**PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH**  
**DINAS PERTANIAN**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**(LKjIP)**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Labungkari, Januari 2023

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban manajerial Pimpinan Satuan Kerja yang disarankan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah. Dengan demikian sebagai perangkat Pemerintah Kabupaten Buton Tengah yang mengemban tugas di bidang urusan Pilihan Pertanian Substansi LKjIP ini sebenarnya mengacu pada RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah merupakan kontribusi yang sangat berarti bagi keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah dalam pembangunan Urusan Pilihan Pertanian. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam pembinaan dan pengembangan sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan hortikultura, dengan harapan hasil kerja tersebut akan bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Buton Tengah.

Kami sadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan LKjIP ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran bagi perbaikan sangat kami harapkan. Semoga LKjIP Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun 2022 memberikan sumbangan yang berarti bagi Pemerintah Kabupaten Buton Tengah dalam pelaksanaan dan rencana tindak perbaikan kinerja di masa mendatang.

Labungkari, 25 Januari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN BUTON TENGAH



**RAZUDDIN, S.P**  
Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 19671231 200604 1 129

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	1
1.3. Tugas dan Fungsi .....	2
1.4. Isu Strategis .....	3
1.5. Struktur Organisasi .....	5
1.6. Sarana dan Prasarana .....	9
1.7. Keuangan .....	10
1.8. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	11
2.1. Perencanaan Strategis .....	11
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 .....	16
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	17
2.4. Program dan Kegiatan .....	18
2.5. Indikator Keberhasilan .....	23
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	24
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	24
3.2. Realisasi Anggaran .....	34
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	46
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk menjadi jembatan penghubung sebagai media informasi pertanggungjawaban Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah dalam memberikan gambaran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Demikian pula dalam laporan akuntabilitas ini akan diuraikan hasil evaluasi tentang analisis-analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, visi dan misi sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah.

Mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menginstruksikan bahwa setiap instansi untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah diwajibkan untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan informasi kinerja secara tertulis dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2022.

### **1.2. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun 2022 mengacu pada :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Kinerja dan Keuangan Instansi Pemerintah;

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Buton Tengah di Provinsi Sulawesi Tenggara
4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 tentang Reformasi Birokrasi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2017 tentang Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Intansi Pemerintah;
11. Peraturan Bupati Buton Tengah Nomor 30 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah.

### **1.3. Tugas dan Fungsi**

Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
3. Pengelolaan barang/kekayaan daerah yang menjadi tanggungjawabnya;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugasnya;
5. Penandatanganan surat/naskah dinas sesuai tugas dan kewenangannya;
6. Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan dibidang tugas dan fungsinya kepada Kepala Daerah; dan

7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi dinas

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian dipimpin oleh Kepala Dinas dibantu oleh 6 (enam) orang pejabat struktural eselon III dan 1 (satu) orang pejabat struktural eselon IV serta kelompok jabatan fungsional sebanyak 13 (tiga belas) orang dan staf sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang.

#### **1.4. Isu-isu Strategis**

Secara umum isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran petani dalam pemanfaatan pupuk untuk lahan usahatani
2. Masih tingginya serangan hama penyakit dan gangguan usaha komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
3. Terbatasnya penerapan alat dan mesin pertanian serta rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian
4. Tingkat kemampuan manajerial kelembagaan masyarakat masih rendah khususnya untuk kelompok tani, terlihat dari masih banyaknya kelompok tani pemula dibandingkan dengan kelas-kelas kelompok tani lainnya
5. Rendahnya pengetahuan petani tentang pola budidaya tanaman perkebunan secara intensif
6. Kurangnya infrastruktur serta sarana dan prasarana pertanian
7. Pemeliharaan hewan ternak masih menggunakan sistem tradisional khususnya sapi dan kambing masih dibiarkan berkeliaran bebas
8. Usaha peternakan masih didominasi oleh para peternak kecil dan merupakan mata pencaharian salah satu dari sub sistem pertanian, di mana karakteristiknya adalah mempunyai lahan sempit, bermodal kecil dan produktivitas rendah
9. Belum adanya dokter hewan serta kurangnya petugas Inseminator buatan
10. Belum optimalnya pengembangan pakan ternak
11. Belum adanya lahan percontohan tingkat desa yang merupakan kawasan pengembangan komoditi pertanian khususnya tanaman hortikultura
12. Kurangnya jumlah penyuluh pertanian lapangan di tingkat desa
13. Keterbatasan dan rendahnya kualitas data

Tabel 1.1  
Tantangan dan Peluang serta Permasalahan yang dihadapi  
Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah Per 31 Desember Tahun 2022

Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten	Faktor	
	Tantangan	Peluang
1	2	3
- Rendahnya kesadaran petani dalam pemanfaatan pupuk untuk lahan usahatannya	- Rendahnya SDM petani dalam pemanfaatan pupuk	- Tersedianya Kuota pupuk bersubsidi
- Masih tingginya serangan hama penyakit dan gangguan usaha komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	- Tingkat pengetahuan petani tentang pengendalian hama dan penyakit tanaman yang masih rendah	- Adanya kemauan petani dalam penerapan teknologi pengendalian hama dan penyakit dalam berusaha tani
- Terbatasnya penerapan alat dan mesin pertanian serta rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian	- Tingkat pengetahuan petani tentang penggunaan alsintan yang masih rendah	- Tersedianya alsintan pasca panen
	- Terbatasnya sarana bidang peternakan seperti kandang jepit dalam menunjang pelayanan kesehatan hewan ternak	- Besarnya jumlah populasi ternak
- Rendahnya pengetahuan petani tentang pola budidaya tanaman secara intensif	- Usia tanaman jambu mete yang sudah tidak produktif	- Adanya anggaran optimasi jambu mete
- Belum optimalnya infrastruktur pertanian	- Kebutuhan sumber-sumber air yang sangat tinggi	- Tersedianya dana pembangunan sumber air melalui DAK Penugasan Bidang Pertanian
	- Masih terbatasnya jaringan irigasi, utamanya bendungan bagi pengembangan padi sawah	- Potensi lahan sawah tersedia serta tersedianya sumber air berupa mata air/sungai - Sudah ada percetakan sawah - Telah adanya respon petani dalam budidaya padi sawah
- Belum efektifnya kebijakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian	- Kebutuhan lahan non pertanian yang semakin tinggi	- UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan
	- Mayoritas lahan usaha tani yang dikelola petani masih merupakan tanah adat, bukan lahan milik pribadi	- Dalam RTRW Kabupaten Buton Tengah terdapat Lahan Pangan Pertanian Berkelanjutan
- Usaha peternakan masih didominasi oleh para peternak kecil dan merupakan mata pencaharian salah satu dari sub sistem pertanian, di mana karakteristiknya adalah mempunyai lahan sempit, bermodal kecil dan produktivitas	- Terbatasnya pengetahuan Petani tentang pengelolaan ternak - Belum adanya dana pelatihan tentang teknik budidaya ternak yang baik	- Tersedianya lahan BPP tingkat kecamatan sebagai lahan percontohan

Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten	Faktor	
	Tantangan	Peluang
1	2	3
rendah - Kurangnya petugas Inseminator buatan (IB) - Kurangnya betina produktif (sapi) - Belum optimalnya pengembangan pakan ternak	- Terbatasnya anggaran Bintek IB - Kurangnya ketersediaan pakan ternak	- Adanya program SIWAB/Inseminasi Buatan Kementan RI - Program SIKOMANDAN Kementan RI
- Tingkat kemampuan manajerial kelembagaan masyarakat masih rendah khususnya untuk kelompok tani, terlihat dari masih banyaknya kelompok tani pemula dibandingkan dengan kelas-kelas kelompok tani lainnya	- Jumlah tenaga fungsional yang masih sangat rendah dari target ideal yang ditetapkan pemerintah pusat (1 Desa 1 Penyuluh)	- Adanya Balai Penyuluhan Pertanian Tingkat Kecamatan
- Belum adanya lahan percontohan tingkat desa yang merupakan kawasan perkembangan komoditi pertanian	- Belum tersedianya dana keg percontohan baik dari APBD, APBN dan Dana Desa	- Adanya respon petani untuk mengembangkan komoditi pertanian
- Belum adanya kaji tindak untuk mendapatkan anjuran teknologi spesifikasi lokasi	- Terbatasnya anggaran untuk kegiatan kaji terap di BPP	- Sudah ada rekomendasi tingkat nasional untuk bahan kajian mendapatkan rekomendasi teknologi spesifik lokasi di BPP tiap Kecamatan
- Kurang maksimalnya kegiatan penyuluhan tingkat desa	- Belum terbentuk Pos Penyuluhan Desa (POSLUHDES) di setiap desa	- Sudah ada kelembagaan KTNA Desa dan Penyuluh swadaya tingkat desa

### 1.5. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah mempunyai pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 32 (tiga puluh dua) orang Pegawai kontrak, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Jabatan Struktural  
Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah Per 31 Desember Tahun 2022

No.	Jabatan	Jumlah	
1	Struktural	a. Kepala Dinas (Eselon II.a)	1 orang
		b. Sekretaris (Eselon III.a)	1 orang
		c. Kepala Bidang (Eselon III.b)	5 orang
		d. Kepala Sub Bagian/ Kepala Seksi (Eselon IV.a)	1 orang
2	Fungsional tertentu	a. Penyuluh Pertanian	11 orang
		b. Perencana	1 orang
		c. Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1 orang



No.	Jabatan		Jumlah
3	Fungsional Umum	Staf	12 orang
4	Pegawai Non PNS		37 orang
	Jumlah		70 Orang

Sumber : Sekretariat Dinas Pertanian per Desember 2022

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah didukung Sumber Daya Aparatur sesuai dengan kompetensi dan tuntutan tugas yang diperlukan. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut kami sajikan kondisi Sumber Daya Aparatur di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah sampai dengan akhir Desember 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.3  
Kondisi Pegawai Berdasarkan Golongan  
Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah Per 31 Desember Tahun 2022

No.	Tingkat Golongan	Jumlah	Persentase (%)
1	Golongan IV	10 orang	14,29
2	Golongan III	21 orang	30,00
3	Golongan II	2 orang	2,85
5	Pegawai Non PNS	37 orang	52,86
	Jumlah	70 Orang	100,00

Sumber : Sekretariat Dinas Pertanian per Desember 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 tersebut, personil Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah dengan golongan IV sebanyak 10 orang (14,29%), golongan III sebanyak 21 orang (30,00%), golongan II sebanyak 2 orang (2,85%), dan golongan I sebanyak 0 orang (0,00%) serta Non PNS sebanyak 37 orang (52,86%).

Tabel 1.4  
Kondisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan  
Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah Per 31 Desember Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S2	2 orang	6,06
2	S1	29 orang	87,88
3	D4	0 orang	-
4	D3	0 orang	-

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
5	SLTA	2 orang	6,06
6	SLTP	0 orang	-
7	SD	0 orang	-
	Jumlah	33 Orang	100,00

Sumber : Sekretariat Dinas Pertanian per Desember 2022

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, tingkat pendidikan personil Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 2 orang (6,06%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 29 orang (87,88%), tingkat pendidikan SLTA sebanyak 2 orang (6,06%).

Tabel 1.5  
Komposisi Pegawai Secara Keseluruhan  
Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah Per 31 Desember Tahun 2022

No.	Unit Kerja	PNS	THL	JUMLAH	Persentase (%)
1	Kepala Dinas	1	-	1	1,43
2	Sekretariat	7	5	12	17,14
3	Bidang Penyuluhan	1	5	6	8,57
4	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	3	2	5	7,14
5	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	4	3	7	10,00
6	Bidang Perkebunan	2	2	4	5,71
7	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	2	1	3	4,29
8	Kelompok Jabatan Fungsional	13	19	32	45,72
	Jumlah	33	37	70	100,00

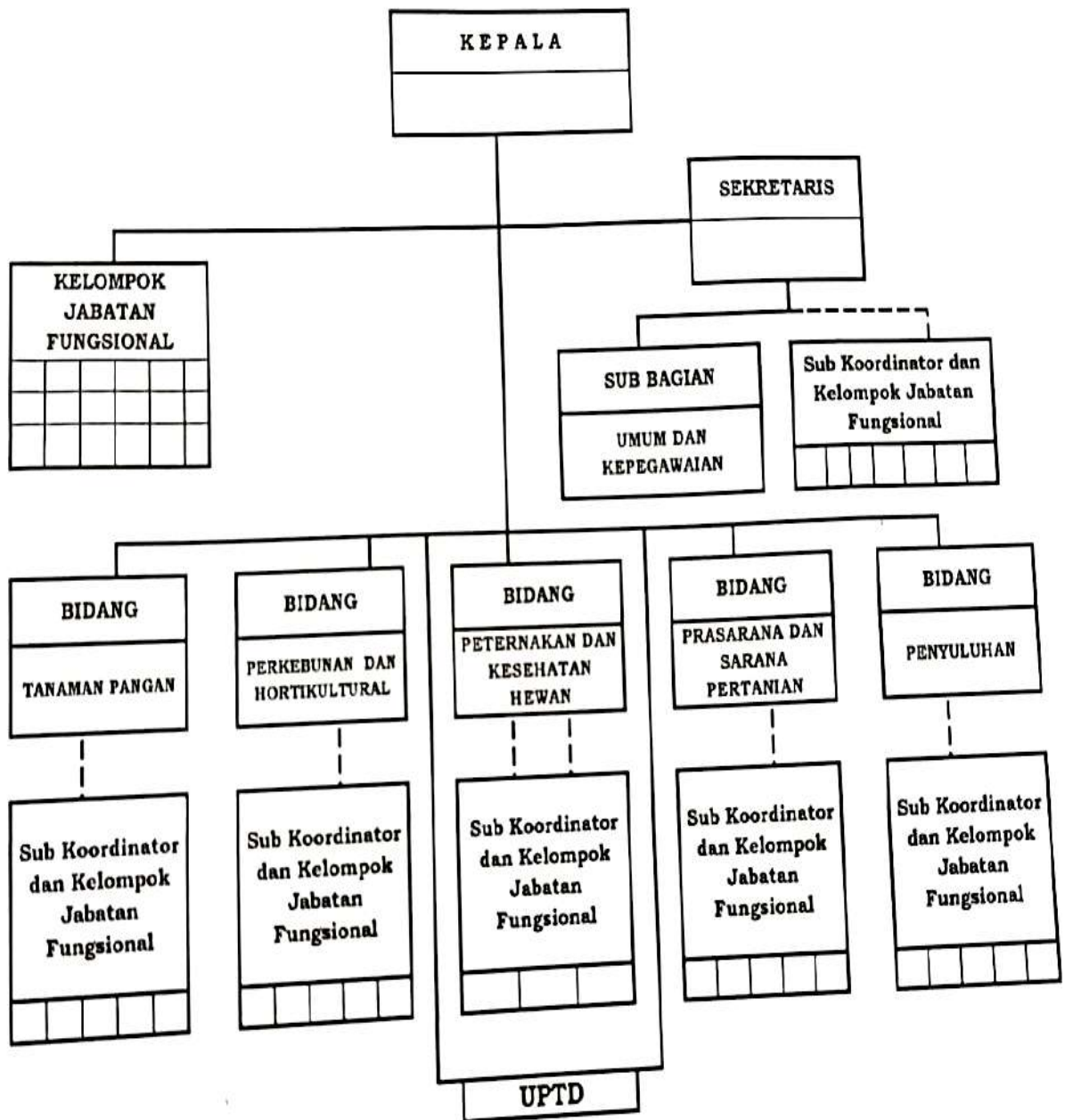
Sumber : Sekretariat Dinas Pertanian per Desember 2022

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, jumlah personil Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah secara keseluruhan meliputi Kepala Dinas sebanyak 1 orang (1,43%), sekretariat sebanyak 12 orang (17,14%), Bidang Penyuluhan sebanyak 6 orang (8,57%), Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian sebanyak 5 orang (7,14%), Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 7 orang (10,00%), Bidang perkebunan sebanyak 4 orang (5,71%), Bidang Tanaman Pangan dan

Hortikultura sebanyak 3 orang (4,29%) dan kelompok jabatan fungsional sebanyak 32 orang (45,72%).

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah sesuai Peraturan Bupati Buton Tengah Nomor : 30 Tahun 2022.

**BAGAN  
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN BUTON TENGAH**



## 1.6. Sarana dan Prasarana

Selain Sumber Daya Aparatur, untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah juga didukung dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana kerja yang memadai. Dalam hal ini, berikut kami sajikan kondisi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah sebagai berikut :

Tabel 1.5  
Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja  
Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah Per 31 Desember Tahun 2021

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang
01	Tanah	19	Baik
02	Alat-Alat Besar	2	Baik
03	Alat-Alat Angkutan	24	Baik
04	Alat Bengkel dan Alat Ukur	18	Baik
05	Alat Pertanian	48	Baik
05	Alat Pertanian	2	Rusak
06	Alat Kantor dan Rumah Tangga	76	Baik
06	Alat Kantor dan Rumah Tangga	18	Rusak
07	Alat Studio dan Alat Komunikasi	2	Baik
07	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1	Rusak
09	Alat Laboratorium	2	Baik
09	Alat Laboratorium	1	Rusak
11	Bangunan Gedung	11	Baik
11	Bangunan Gedung	1	Rusak
13	Jalan dan Jembatan	27	Baik
14	Bangunan Air/Irigasi	30	Baik
14	Bangunan Air/Irigasi	2	Rusak
15	Instalasi	1	Baik
16	Jaringan	1	Baik
	Jumlah	286	

Sumber : Sekretariat Dinas Pertanian per Desember 2022

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, jumlah sarana dan prasarana pendukung kerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah secara keseluruhan sebanyak 286 unit yang menjadi asset dinas, baik yang berasal belanja hibah dari pusat dan dan provinsi ke Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah serta belanja hibah dari Dinas ke kelompok tani penerima manfaat. Dari keseluruhan sarana dan prasarana pendukung kerja Dinas, ada 25 unit dalam kondisi rusak berat, sedangkan 261 unit dalam kondisi baik.

## 1.7. Keuangan

Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah pada Tahun Anggaran 2022 mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sejumlah Rp. 8.615.559.838,- yang terdiri dari Belanja Operasi sejumlah Rp. 6.005.149.588,- dan Belanja Modal sejumlah Rp. 2.610.410.250,-.

## 1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan LKjIP Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah terdiri dari 4 (IV) bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

### **BAB II : Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

### **BAB III : Akuntabilitas Kinerja**

Terdiri dari 2 (dua) sub bab yaitu capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.

### **BAB IV : Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. Perencanaan Strategis**

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu antara satu sampai lima tahun. Proses ini diharapkan berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang kendala dan tantangan yang ada dan mungkin timbul pada masa yang akan datang secara akumulatif. Hasil yang diharapkan dari proses ini adalah sebuah dokumen rancana stratejik atau dokumen perencanaan jangka menengah.

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun 2017-2022 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapanyang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektifitas dan efesiensi.

#### **2.1.1. Visi dan Misi**

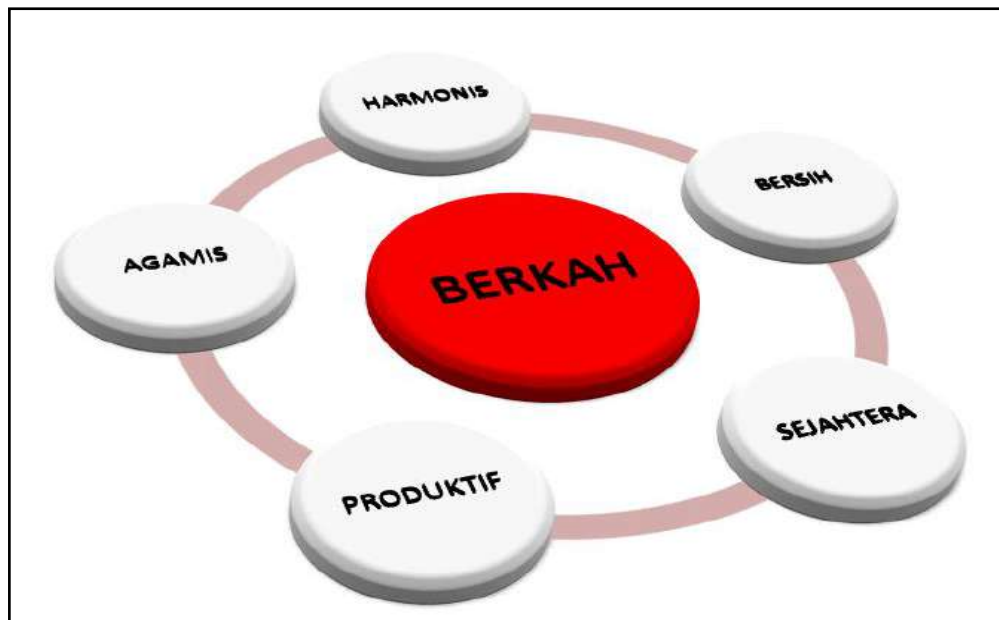
Visi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Kabupaten Buton Tengah periode Tahun 2017-2022, yaitu:

**“Mewujudkan pembangunan berbasis pengembangan potensi wilayah  
menuju Kabupaten Buton Tengah yang berkah”**

Untuk memberikan arahan dalam pencapaian visi, maka visi dijabarkan ke dalam fokus kerja yang disebut dengan **“BERKAH”**, yang merupakan akronim dari **Bersih, Sejahtera, Produktif, Agamis dan Harmonis**. Fokus kerja tersebut memberi arahan kepada Perangkat Daerah untuk melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung ketercapaian visi dan misi.

Visi pembangunan Kabupaten Buton Tengah Tahun 2017-2022, ini menjadi arah cita-cita bagi pembangunan yang secara sistematis bagi penyelenggara pemerintahan daerah dan segenap pemangku kepentingan pembangunan Kabupaten Buton Tengah. Penjelasan dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

*Gambar 2.1*  
*Buton Tengah Berkah*



***Kabupaten Buton Tengah :***

Pembangunan yang berbasis potensi wilayah, ini akan menjadi kunci ketika melaksanakan pembangunan di Buton Tengah, tentunya harus menyadari karakteristik daerah, agar tepat sasaran dalam membangun. Alam telah terhampar baik di laut maupun di daratan, ini menjadi PR yang harus dijawab akan diapakan potensi tersebut. Ke depan ketika membangun tidak akan asal membangun akan tetapi melihat RTRW Buton Tengah agar zonasi yang ada jelas untuk setiap wilayahnya, juga akan melibatkan pihak-pihak yang berkompeten untuk membantu, sehingga pelibatan kalangan profesional, kalangan kampus akan kita gandeng dalam menata Buton Tengah. tidak boleh menyerah pada alam, akan tetapi dengan teknologi yang ada Insha Allah potensi alam akan dimaksimalkan.

***Bersih :***

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar/*good governance* yakni pemerintahan yang transparan, membuka kran partisipasi masyarakat, dan akuntabel, bebas dari budaya KKN, demokratis, memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, tidak melakukan pungutan tanpa dasar hukum pungutan serta pemerintahan yang selalu hadir ditengah-tengah masyarakat.

***Sejahtera :***

Kesejahteraan menjadi kata kunci pembangunan yang akan dilakukan. Sejahtera merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial dan

spiritual. Dalam visi ini, sejahtera mempunyai makna kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Buton Tengah dapat dipenuhi secara lahir dan bathin. Masyarakat yang sejahtera merupakan wujud dari masyarakat yang adil dan makmur, baik dari sisi material maupun spiritual. Kesejahteraan juga tercermin dalam semua aspek kehidupan, dimana masyarakat memiliki akses yang sama dalam meningkatkan taraf hidupnya, memperoleh pendidikan, kesehatan, dan serta berusaha dalam semua bidang.

***Produktif :***

Produktivitas di Buton Tengah akan digalakan pada segala sektor kegiatan seperti sektor perikanan, sektor kelautan, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif serta usaha-usaha lainnya. Ini akan dilakukan dengan memberikan bantuan modal usaha dan modal keterampilan pelaku-pelaku usaha.

***Agamis :***

Ciri khas Buton Tengah sebagai daerah agamis harus dijaga dan dilestarikan dalam segala aspek kehidupan baik dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

***Harmonis :***

Masyarakat yang harmonis menjadi cita-cita kita sehingga keteraturan dan kerukunan perlu ditata dan dipelihara. Keharmonisan juga akan hadir ketika adanya rasa keadilan dan adanya kesamaan hak dalam hukum dan pelayanan kemasyarakatan, keadilan dalam kemanfaatan hasil-hasil pembangunan antar wilayah dan golongan penduduk, serta pemerintahan yang jujur, bersih, efisien dan efektif sebagai gambaran dari *good governance*.

Misi Kabupaten Buton Tengah 2017-2022 diarahkan untuk mewujudkan Kabupaten Buton Tengah yang sejahtera, agamis harmonis dan berbudaya. Usaha-usaha perwujudan visi Kabupaten Buton Tengah dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

1. Pengembangan Potensi sumber daya perikanan kelautan, potensi pariwisata dan potensi pertanian sebagai leading sektor pemicu pengembangan sektor – sektor lainnya.
2. Membangun ekonomi kreatif melalui pemanfaatan potensi sumber daya lokal sebagai wujud peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.



3. Membangun dan meningkatkan infrastruktur wilayah sesuai arahan kebijakan perencanaan spasial.
4. Membangun Sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas.
5. Membangun pemerintahan yang bersih dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
6. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis yang berakhlak dan berkepribadian.
7. Mewujudkan masyarakat yang sadar hukum serta penguatan nilai-nilai kearifan lokal guna mencapai kehidupan yang harmonis.
8. Memelihara daya dukung lingkungan dan sumber daya alam sebagai wujud pembangunan berkelanjutan.

### 2.1.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan misi ke-1 RPJMD Kabupaten Buton Tengah tahun 2017-2022, yaitu “Pengembangan Potensi sumber daya perikanan kelautan, potensi pariwisata dan potensi pertanian sebagai leading sektor pemicu pengembangan sektor-sektor lainnya”, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan jangka menengah perangkat daerah ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah sesuai dengan yang termuat dalam sasaran ke 1 dan 2 RPJMD Kabupaten Buton Tengah Tahun 2017-2022. Sedangkan sasaran jangka menengah perangkat daerah merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan. Adapun tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perbandingan Sasaran strategis kondisi awal dan target akhir

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target Akhir (2022)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton/ha	59,89	100,08

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target Akhir (2022)
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	%	5,59	10,39
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP	%		B (>60)

Tabel 2.2  
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi RPJMD : Mewujudkan Pembangunan Berbasis Pengembangan Potensi Wilayah menuju Kabupaten Buton Tengah yang Berkah (Bersih, Sejahtera, Produktif, Agamis & Harmonis)				
Misi 1 RPJMD : Pengembangan Potensi Sumber Daya Perikanan Kelautan, Potensi Pariwisata dan Potensi Pertanian sebagai Leading Sektor Pemicu Pengembangan Sektor-Sektor Lainnya				
Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan produksi sektor pertanian dan peternakan	❖ Meningkatkan produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Meningkatnya produksi dan produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan
	❖ Meningkatkan stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi produksi ternak	Meningkatnya produksi sub sektor peternakan	Peningkatan produksi ternak

### 2.1.3. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah menetapkan IKU sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1	2	3	4
1. Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tahun laporan	Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah
2. Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	Jumlah populasi dan produksi ternak tahun pelaporan dikurangi jumlah populasi dan produksi ternak tahun sebelumnya di bagi jumlah populasi dan produksi ternak tahun sebelumnya di kali seratus persen	Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP		Dinas Pertanian Kab. Buton Tengah

## 2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2022, target yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Target Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton/ha	100,08
2	Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	%	10,39

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP	%	B (>60)

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun 2022 memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran dan rencana atau target capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah. Disamping itu, dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang program dan kegiatan serta anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran di maksud. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah untuk Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 2.5  
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah  
Tahun Anggaran 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	100,08 ton/ha
2	Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	10,39%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP	B (>60)

Tabel 2.6  
Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton  
Tengah Tahun Anggaran 2022 Perubahan

Program	Anggaran		Ket.
	Sebelum	Sesudah	
1. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	224.547.500	234.000.000	APBD
2. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.410.165.000	2.322.808.250	APBD
3. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	183.622.025	161.422.025	APBD
4. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	91.320.550	91.320.550	APBD
5. Penyuluhan Pertanian	274.972.895	2.582.129.645	APBD
6. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.600.924.341	3.223.879.368	APBD
<b>TOTAL</b>	<b>8.785.552.311</b>	<b>8.615.559.838</b>	

#### 2.4. Program dan Kegiatan

Program kerja teknis operasional merupakan alat untuk mencapai tujuan dan mewujudkan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah meliputi :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
5. Program Penyuluhan Pertanian
6. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Untuk Kegiatan dan Target Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.7  
Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2022 Perubahan

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)	
			Sebelum	Sesudah
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>348.941 ekor</b>	<b>224.547.500</b>	<b>234.000.000</b>
		<b>54,7 Ton/ha</b>		
		<b>3,8 Ton/ha</b>		
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	7 Kec	193.472.300	234.000.000
	- Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1 Klpk	55.000.000	75.000.000
	- Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	158 Kali	138.472.300	159.000.000
2.	Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 Daerah Kab/ Kota	3 Klp	31.075.200	0
	- Pengadaan benih/ bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 daerah kab/ kota	160 Ekor	31.075.200	0
<b>B</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>45 %</b>	<b>4.410.165.000</b>	<b>2.322.808.250</b>
1.	Pembangunan Prasarana Pertanian	14 Keg	4.410.165.000	2.322.808.250
	- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	4 Unit	732.600.000	732.600.000
	- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	10 Unit	1.370.408.250	1.590.208.250
	- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	0 Paket	2.307.156.750	0
<b>C</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>3 %</b>	<b>91.320.550</b>	<b>91.320.550</b>
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	40 kali	91.320.550	91.320.550
	- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan	7 Kec	41.658.050	41.658.050

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)	
			Sebelum	Sesudah
1	2	3	4	5
	Perkebunan			
	- Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1 Klp	24.712.500	24.712.500
	- Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	7 Kec	24.950.000	24.950.000
<b>D</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>85 %</b>	<b>274.972.895</b>	<b>2.582.129.645</b>
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4 Keg	274.972.895	2.582.129.645
	- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	4 Keg	219.750.820	219.750.820
	- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1 Keg	35.754.850	35.754.850
	- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	7 BPP	4.054.100	2.311.210.850
	- Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota	1 Klpk	15.413.125	15.413.125
<b>E</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>129.895 Kg</b>	<b>183.622.025</b>	<b>161.422.025</b>
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	3 %	83.622.025	61.422.025
	- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	7 Kec	83.622.025	61.422.025
2.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kab / Kota	100 %	100.000.000	61.422.025
	- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	7 Kec	100.000.000	100.000.000
<b>F</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan</b>	<b>100 %</b>	<b>3.600.924.341</b>	<b>3.223.879.368</b>

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)	
			Sebelum	Sesudah
1	2	3	4	5
	<b>Daerah Kabupaten/ Kota</b>			
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7 Dok	5.998.600	5.998.600
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dok	999.800	999.800
	- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dok	999.700	999.700
	- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Dok	999.950	999.950
	- Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1 Dok	999.750	999.750
	- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1 Dok	999.700	999.700
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Dok	999.700	999.700
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	3.214.283.801	2.764.492.518
	- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	14 Bulan	3.137.308.051	2.687.516.768
	- Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/ verifikasi keuangan	12 Bulan	74.975.950	74.975.950
	- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	1 Lap	999.850	999.850
	- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran SKPD	1 Lap	999.950	999.950
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100 %	12.367.100	12.367.100
	- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	12 Bulan	999.800	999.800
	- Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	6 Dok	11.367.300	11.367.300
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100 %	81.231.900	96.056.460
	- Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	4 Dok	6.999.900	6.999.900
	- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	4 Kali	74.232.000	89.056.560



No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Program / Kegiatan	Anggaran (Rp.)	
			Sebelum	Sesudah
1	2	3	4	5
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	167.528.750	215.025.500
	- Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	9 Jenis	2.749.800	2.749.800
	- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bulan	15.003.500	15.037.410
	- Penyediaan peralatan rumah tangga	12 Bulan	2.232.700	2.232.700
	- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	5.499.750	5.499.750
	- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2 SKH/ Majalah	3.024.000	3.024.000
	- Penyediaan bahan/ material	12 Bulan	0	0
	- Fasilitasi kunjungan tamu	12 Bulan	4.120.000	9.070.000
	- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	85 Rapat	134.899.000	177.411.840
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 %	11.886.490	11.886.490
	- Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	3 Unit	11.886.490	11.886.490
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	63.527.700	100.644.590
	- Penyediaan jasa surat menyurat	660 Lembar	6.600.000	6.600.000
	- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	20.927.700	20.927.700
	- Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan	36.000.000	36.000.000
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	44.100.000	57.950.000
	- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	5 Unit	37.000.000	43.895.000
	- Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	10 Unit	7.100.000	10.630.000
<b>TOTAL</b>			<b>8.785.552.311</b>	<b>8.615.559.838</b>

## 2.5. Indikator Keberhasilan

Agar diperoleh acuan dalam pengukuran dan penilaian kinerja, maka terhadap rencana strategis tersebut telah ditetapkan indikator dan target kinerja masing-masing sasaran strategis, serta indikator kinerja dan target masing-masing kegiatan.

Berikut ini menjabarkan target indikator kinerja pada setiap sasaran strategis pada tahun 2022 :

Tabel 2.8  
Target Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	100,08 ton/ha
2	Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	10,39 %
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP	B (>60)

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah merupakan bagian dari kewajiban Dinas Pertanian yang mengacu pada Misi ke satu Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Tengah yaitu Pengembangan Potensi Sumber Daya Perikanan Kelautan, Potensi Pariwisata dan Potensi Pertanian sebagai leading sektor pemicu pengembangan sektor-sektor lainnya, dengan sasaran strategis yakni meningkatnya produktivitas potensi unggulan dan perdagangan Kabupaten Buton Tengah dan indikator sasaran yakni kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB. Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Buton tengah Tahun 2022 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

### **3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022**

Pengukuran capaian kinerja dalam rangka evaluasi kinerja menggunakan beberapa cara, antara lain :

1. Membandingkan rencana dan realisasi;
2. Membandingkan realisasi tahun ini dengan tahun lalu;
3. Membandingkan dengan organisasi lain;
4. Membandingkan realisasi dengan standarnya.

Beberapa tahap pengukuran :

1. Inti dari pengukuran adalah membandingkan antara sesuatu yang diukur dengan alat ukur yang berupa indikator kinerja atau ukuran kinerja;
2. Dalam analisis ini perlu dijelaskan proses dan nuansa pencapaian sasaran dan tujuan secara efisiensi, efektif dan ekonomis sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan;
3. Perlu pula dilakukan analisis terhadap komponen-komponen penting dalam evaluasi kinerja antara lain mencakup analisis input-output, analisis realisasi outcomes-benefits, analisis impact baik positif maupun negatif dan analisis proses pencapaian indikator-indikator kinerja tersebut, analisis keuangan dan kebijakan.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala ordinal sebagai berikut :

### Skala Pengukuran Kinerja Dengan Cara Ordinal

No.	TARGET INDIKATOR KINERJA	KATEGORI
1.	85-100	Sangat berhasil
2.	70-84	Berhasil
3.	55-69	Cukup Berhasil
4.	Kurang dari 55	Kurang

adapun pengukuran kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator Kinerja} = \frac{\{ \text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}) \}}{\text{Target}} \times 100\%$$

#### 3.1.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022 adalah untuk mengetahui apakah sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah pada tahun 2022 telah tercapai dan sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Capaian	Capaian (%)
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	100,08 ton/ha	108,25 ton/ha	108,16
2	Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	10,39 %	10,17 %	97,88
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP B (>60)	>60	B (>60)	100,00

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang terbagi dalam indikator sasaran strategis, pencapaian indikator kinerja untuk tahun 2022 dikategorikan sangat berhasil.

Pencapaian sasaran strategis pertama, Meningkatnya produktivitas sektor pertanian dengan indikator produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan capaian kinerja 108,16%. Capaian tersebut diperoleh dari nilai produksi tahun 2022 untuk sub sektor tanaman pangan 14.277ton (komoditi pasdi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar), sub sektor perkebunan 1.388 ton (komoditi jambu mete, kelapa, kemiri, kopi, lada, kakao, vanili), sub sektor hortikultura 12.378 ton (komoditi sayuran, buah-buahan dan biofarmaka) dibagi data luas panen tahun 2022 untuk sub sektor tanaman pangan 2.450 ha, sub sektor perkebunan 7.542 ha, sub sektor hortikultura 564 ha, sehingga realisasi produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tahun 2022 sebesar 108,25 ton/ha, sedangkan yang ditargetkan sebesar 100,08 ton/ha, sehingga capaian kinerja indikator pertumbuhan produksi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan adalah 108,16 %. Tingginya nilai capaian produktivitas dikarenakan luas panen mauppun produksi tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021, baik untuk komoditi tanaman pangan maupun hortikultura.

Indikator produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dikategorikan sangat berhasil disebabkan program kegiatan pendukung capaian kinerja tersebut meliputi :

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
  - ✓ Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
    - Sub kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi (intensifikasi padi sawah dan optimasi tanaman jambu mete)
    - Sub kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
  - ✓ Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
    - Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
    - Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
  - ✓ Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
    - Sub kegiatan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
    - Sub kegiatan penanganan dampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
    - Sub kegiatan pencegahan, penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- Program Penyuluhan Pertanian
  - ✓ Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
    - Sub kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa
    - Sub kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa
    - Sub kegiatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian
    - Sub kegiatan pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota

Dari segi anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Umum terjadi penurunan, namun untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) terjadi peningkatan pagu anggaran. Selain itu juga adanya peningkatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang berasal dari satker Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan provinsi Sulawesi Tenggara berupa pengadaan benih padi gogo dan jagung hibrida serta pengadaan sarana dan prasarana pertanian yang dapat menunjang peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan perkebunan masyarakat.

Pencapaian sasaran strategis kedua, Meningkatnya stabilitas ternak dengan indikator Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak dengan capaian kinerja 97,88 %. Capaian tersebut diperoleh dari nilai produksi dan populasi ternak (sapi, kambing, ayam kampung, ayam ras petelur, ayam ras pedagang, itik dan manila) tahun 2022, masing-masing 159.886 kg dan 365.918 ekor dikurangi nilai produksi dan populasi ternak tahun 2021, masing-masing 152.001 kg dan 348.556 ekor, dibagi nilai produksi dan populasi ternak tahun 2021 kemudian dikalikan seratus persen, sehingga realisasi nilai pertumbuhan

produksi dan populasi ternak tahun 2022 sebesar 10,17 %, sedangkan yang ditargetkan sebesar 10,39 %, sehingga capaian kinerja indikator Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak dengan capaian kinerja 97,88 %. Tingginya nilai capaian pertumbuhan populasi dan produksi ternak dikarenakan konsentrasi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2022 yang menitikberatkan aktivitasnya pada pelayanan kesehatan hewan ternak yang intens dan menyebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Buton Tengah serta pengadaan obat-obatan ternak untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan ternak.

Indikator persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak dikategorikan sangat berhasil disebabkan program kegiatan pendukung capaian kinerja tersebut meliputi :

- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
  - ✓ Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota
    - Sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
  - ✓ Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota
    - Sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

Dari segi anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Umum terjadi penurunan, namun terdapat anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik pada tahun 2022 berupa pengadaan obat-obatan ternak serta pelayanan kesehatan hewan ternak dan operasional petugas ISIKHNAS sehingga tingkat kesehatan hewan ternak menjadi lebih terjamin. Selain itu juga adanya peningkatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang berasal dari satker Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan provinsi Sulawesi Tenggara berupa program SIKOMANDAN (Sapi, Kerbau Komoditas Andalan Negeri) melalui kegiatan Inseminasi Buatan.

Pencapaian sasaran strategis ketiga, meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD dengan indikator Nilai evaluasi SAKIP tahun 2022 Capaian Kinerja 100,00%. Capaian tersebut diperoleh dari hasil nilai evaluasi SAKIP tahun 2022 B (60%) di bagi target hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 B (60%) dikali seratus persen, sehingga yang ditargetkan sebesar 60 %, yang terealisasi 60 % atau mencapai 100,00 % dari target indikator kinerja 100%.

Indikator Nilai Evaluasi SAKIP dikategorikan sangat berhasil disebabkan program kegiatan pendukung capaian kinerja tersebut meliputi :

- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
  - ✓ Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - ✓ Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - ✓ Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - ✓ Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - ✓ Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - ✓ Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - ✓ Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - ✓ Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator Nilai evaluasi SAKIP dikategorikan sangat berhasil namun belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan dikarenakan pemaparan hasil kinerja oleh Kepala OPD saat pelaksanaan evaluasi oleh Kemenpan-RB dianggap belum terlalu baik, sedangkan dari segi pelaporan sudah sangat baik.

### 3.1.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian indikator kinerja tersebut tidak terlepas dari proses kegiatan yang mengolah input menjadi output atau proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Tabel 3.2  
Perbandingan Capaian Kinerja 2020, 2021, 2022

No	Indikator	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	2	3	4	5
1	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	89,64 ton/ha	78,33 ton/ha	108,25 ton/ha
	- Produktivitas sub sektor tanaman pangan	49,70	37,47	39,78
	- Produktivitas sub sektor tanaman hortikultura	36,57	36,64	60,04
	- Produktivitas sub sektor	3,37	4,22	2,05



No	Indikator	Capaian Kinerja		
		2020	2021	2022
1	2	3	4	5
	tanaman perkebunan			
2	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	12,36 %	7,68 %	10,17 %
3	Nilai SAKIP	CC	B	B

Dibandingkan dengan tahun 2021 dimana capaian kinerja Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan adalah 78,33 ton/ha, sedangkan di tahun 2022 capaian kinerja 108,25 ton/ha yang menunjukkan terjadi peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, sedangkan pada sub sektor perkebunan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan kondisi cuaca yang tidak menentu, sehingga banyak petani yang mengalami gagal panen. Selain itu pada komoditi jambu mete dan kakao, rata-rata umur tanaman sudah tua yang menyebabkan rendahnya produksi, dan tingginya serangan hama seperti monyet yang hingga saat ini belum ditemukan cara efektif untuk mengendalikannya, sehingga mempengaruhi nilai produksi. Disamping itu, rendahnya produksi tanaman perkebunan disebabkan kurangnya pemeliharaan karena kebanyakan petani di Kabupaten Buton Tengah beralih profesi menjadi petani agar-agar karena nilai jualnya yang cukup tinggi.

Untuk produktivitas pada sub sektor tanaman pangan terjadi peningkatan pada tahun 2022 (39,78 ton/ha) jika dibandingkan dengan tahun 2021 (37,47), dikarenakan meningkatnya luas tanam dan nilai produksi sehingga mempengaruhi nilai produktivitas komoditi tanaman pangan juga ikut meningkat. Selain itu, karena adanya program PAJALE berupa pengadaan benih padi dan jagung melalui anggaran APBN Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan provinsi dan gencarnya penyuluhan dan pendampingan sehingga luas tanam petani mengalami peningkatan signifikan.

Untuk produktivitas sub sektor hortikultura mengalami peningkatan pada tahun 2022 (66,42 ton/ha) jika dibandingkan dengan tahun 2021 (36,64 ton/ha), dikarenakan pelaporan kegiatan hortikultura tahun 2021 hanya pada tanaman sayuran, sedangkan pada tahun 2022, pelaporan nilai produksi dan produktivitas tanaman hortikultura mencakup tanaman sayuran, tanaman buah-buahan maupun tanaman biofarmaka.

Dibandingkan dengan tahun 2022 dimana capaian kinerja persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak adalah 10,17%, sedangkan ditahun 2021 capaian kinerja persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak adalah 7,68% yang menunjukkan terjadi peningkatan pertumbuhan populasi dan produksi ternak dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan populasi dan produksi ternak mengalami peningkatan disebabkan adanya kegiatan pemeliharaan kesehatan hewan ternak sehingga populasi dan produksi ternak tetap mengalami peningkatan. Selain itu, adanya anggaran DAK Non Fisik Bidang Pertanian berupa pengadaan obat-obatan ternak serta pelayanan kesehatan hewan ternak dan operasional petugas ISIKHNAS sehingga tingkat kesehatan hewan ternak menjadi lebih terjamin, serta adanya Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang berasal dari satker Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan provinsi Sulawesi Tenggara berupa program SIKOMANDAN (Sapi, Kerbau Komoditas Andalan Negeri) melalui kegiatan Inseminasi Buatan.

Berdasarkan hasil capaian kinerja mulai pada tahun 2020 sampai dengan 2022, terlihat bahwa untuk indikator Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2022 walaupun terjadi penurunan produktivitas pada tahun 2021. Meningkatnya produktivitas pada tahun 2022, disebabkan adanya program khusus dari Kementerian Pertanian melalui program PAJALE berupa perluasan tambah tanam padi dan jagung. Sedangkan untuk indikator Persentase pertumbuhan populasi dan produksi daging ternak dari tahun ketahun mengalami peningkatan capaian kinerja, walaupun pada tahun 2021, nilai pertumbuhan tidak sesuai target yang ditetapkan, namun secara keseluruhan nilai pertumbuhan selalu meningkat.

Dibandingkan dengan tahun 2021 untuk indikator evaluasi SAKIP tahun 2022 diusahakan nilainya naik. Hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 masih menunggu penilaian dari Kemenpan RB.

Tabel 3.3  
Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan akhir Tahun Perencanaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	100,08 ton/ha	108,25 ton/ha	108,16
2	Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak	10,39 %	10,17 %	97,88
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP B	B (>60-70)	B	100

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perbandingan di akhir tahun perencanaan bahwa indikator Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sudah melebihi dari target yang telah ditetapkan di akhir tahun perencanaan dengan persentase penyelesaian 108,16%. Untuk indikator Persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak sudah hampir memenuhi target yang ditentukan di akhir tahun 2022 dengan persentase penyelesaian 97,88 %. Sedangkan untuk indikator nilai SAKIP sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Oleh karena itu, pada tahun akhir perencanaan, Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah dapat lebih meningkatkan lagi kinerjanya guna terwujudnya pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan yang lebih baik dan efektif di Kabupaten Buton Tengah.

Tabel 3.4  
 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2021 serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan  
 Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sasaran Strategis OPD	Indikator Kinerja OPD	Target	Realisasi	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan	Alternatif solusi yang telah dilakukan
Meningkatkan produksi sektor pertanian dan peternakan	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	100,08 ton/ha	108,25 ton/ha	108,16	Adanya program PAJALE berupa perluasan tambah tanam padi dan jagung serta meningkatnya kegiatan penyuluhan dan pendampingan sehingga luas tanam dan produksi petani mengalami peningkatan signifikan	Kondisi cuaca yang tidak menentu. Selain itu rata-rata umur tanaman yang sudah tua (perkebunan) dan tingginya serangan hama, serta kurangnya pemeliharaan karena kebanyakan petani beralih profesi menjadi petani agar-agar karena nilai jualnya yang cukup tinggi	Lebih aktif melakukan pendampingan dan penyuluhan mengenai pentingnya tanaman pertanian sebagai sumber bahan pokok utama
		Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase Pertumbuhan populasi dan produksi ternak	10,39 %	10,17 %	97,88	Pelayanan kesehatan hewan ternak yang intens dan menyebar di seluruh kecamatan serta pengadaan obat-obatan ternak dan operasional petugas ISIKHNAS serta adanya Program SIKOMANDAN dari Kementan RI meningkatkan populasi hewan ternak melalui kegiatan Inseminasi Buatan	Tidak adanya pengadaan benih/ bibit ternak	Selalu meningkatkan pelayanan kesehatan hewan ternak sehingga diharapkan populasi hewan ternak terjaga kesehatannya
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP	B (>60)	B	100	Selalu meningkatkan kualitas utamanya dalam penyusunan laporan perencanaan dan evaluasi		Telah dilakukan penambahan juga pegawai

Tabel 3.5  
 Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Capaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sasaran Strategis OPD	Indikator Kinerja OPD	Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatkan produksi sektor pertanian dan peternakan	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	100,08 ton/ha	108,25 ton/ha	108,16	5.230.258.445	5.082.903.622	97,18	2,92
		Meningkatnya stabilitas ternak	Persentase Pertumbuhan populasi dan produksi ternak	10,39 %	10,17 %	97,88	161.422.025	154.064.414	95,44	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD	Nilai SAKIP	B (>60)	B	100,00	3.126.656.260	3.126.656.260	96,98	
<b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b>						<b>102,01</b>	<b>8.615.559.838</b>	<b>8.363.624.296</b>	<b>97,08</b>	

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja keseluruhan mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan ditunjukkan pada persentase rata-rata capaian kinerja sebesar 102,01 % dengan pemanfaatan anggaran terkait program strategi sebesar 97,08% dari yang telah ditetapkan.

Efisiensi berada pada taraf Sangat Baik yaitu sebesar 2,92% dalam hal penggunaan anggaran atau rata-rata 97,08 %, namun pada taraf pencapaian kinerja OPD menunjukkan rata-rata capaian 102,01 % yang menunjukkan nilai capaian kinerja setara dengan realisasi atau penggunaan anggaran yang ada.

Pada indikator nilai evaluasi SAKIP, capaian kinerja 100,00 % sedangkan capaian penggunaan anggaran 96,98%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kinerja lebih tinggi dari capaian penggunaan anggaran sehingga nilai efisiensi berada pada taraf baik.

Pada indikator persentase pertumbuhan populasi dan produksi ternak, capaian kinerja 97,88% sedangkan capaian penggunaan anggaran 95,44%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kinerja lebih tinggi dari capaian penggunaan anggaran sehingga nilai efisiensi berada pada taraf baik.

Pada indikator produktivitas sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, capaian kinerja 108,16 % sedangkan capaian penggunaan anggaran 97,18%. Hal ini menunjukkan nilai capaian kinerja lebih tinggi dari capaian penggunaan anggaran sehingga nilai efisiensi berada pada taraf baik.

Dengan pencapaian sasaran strategis salah satunya terdapat pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian serta Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dimana kegiatan utamanya adalah pembangunan sumber air dan jalan pertanian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan serta program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan salah satu kegiatan utama yaitu pemeliharaan kesehatan hewan ternak, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

### **3.2. Realisasi Anggaran**

Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 8.615.559.838,- yang teralokasi untuk Belanja Operasi Rp. 6.005.149.588,- dan Belanja Modal Rp. 2.610.410.250,-.

Dari anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 8.615.559.838,- terealisasi Rp. 8.363.624.296,- atau sebesar 97,08% dengan rincian sebagai berikut :

Untuk lebih jelasnya disajikan melalui tabel sebagai berikut :

Kode	Uraian	Pagu Anggaran			Persentase
		DPA Perubahan	Realisasi	Selisih	
1	2	4	5	6	7
1	Pendapatan	-	-	-	-
2	Belanja Operasi	6.005.149.588	5.885.827.474	119.322.114	98,01
3	Belanja Modal	2.610.410.250	2.477.796.474	132.613.428	94,92
<b>Total (BTL + BL)</b>		<b>8.615.559.838</b>	<b>8.363.624.296</b>	<b>251.935.542</b>	<b>97,08</b>

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut terdiri dari 6 program, 14 kegiatan dan 40 sub kegiatan yang dilaksanakan mulai triwulan I sampai dengan triwulan IV Tahun Anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran			Sumber Dana	Ket.
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7
<b>Urusan Pilihan Pertanian</b>						
<b>a</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3.223.879.368</b>	<b>3.126.656.260</b>	<b>96,98</b>	<b>DAU</b>	<b>Non IKU</b>
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah	5.998.600	5.998.600	100,00	DAU	Non IKU
	- Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	999.800	999.800	100,00	DAU	Non IKU
	- Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	999.700	999.700	100,00	DAU	Non IKU
	- Korodinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	999.950	999.950	100,00	DAU	Non IKU
	- Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD	999.750	999.750	100,00	DAU	Non IKU
	- Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD	999.700	999.700	100,00	DAU	Non IKU
	- Evaluasi kinerja perangkat daerah	999.700	999.700	100,00	DAU	Non IKU

Kode	Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran			Sumber Dana	Ket.
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.764.492.518	2.675.893.316	96,80	DAU	Non IKU
	- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	2.687.516.768	2.599.027.066	96,71	DAU	Non IKU
	- Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	74.975.950	74.961.950	99,98	DAU	Non IKU
	- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	999.850	999.850	100,00	DAU	Non IKU
	- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	999.950	999.950	100,00	DAU	Non IKU
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12.367.100	12.271.600	99,23	DAU	Non IKU
	- Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	999.800	999.800	100,00	DAU	Non IKU
	- Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	11.367.300	11.271.800	99,16	DAU	Non IKU
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	96.056.460	95.943.700	99,88	DAU	Non IKU
	- Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	6.999.900	6.999.900	100,00	DAU	Non IKU
	- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	89.056.560	88.943.800	99,87	DAU	Non IKU
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	215.025.500	214.946.940	99,96	DAU	Non IKU
	- Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	2.749.800	2.749.800	100,00	DAU	Non IKU
	- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	15.037.410	15.031.010	99,96	DAU	Non IKU
	- Penyediaan peralatan	2.232.700	2.232.700	100,00	DAU	Non



Kode	Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran			Sumber Dana	Ket.
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7
	rumah tangga					IKU
	- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	5.499.750	5.499.750	100,00	DAU	Non IKU
	- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.024.000	3.000.000	99,21	DAU	Non IKU
	- Penyediaan bahan/material	0	0	0,00	DAU	Non IKU
	- Fasilitasi kunjungan tamu	9.070.000	9.070.000	100,00	DAU	Non IKU
	- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	177.411.840	177.363.680	99,97	DAU	Non IKU
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	11.886.490	11.885.500	99,99	DAU	Non IKU
	- Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	11.886.490	11.885.500	99,99	DAU	Non IKU
	- Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor lainnya	0	0	0,00	DAU	Non IKU
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	63.527.700	55.206.154	86,90	DAU	Non IKU
	- Penyediaan jasa surat menyurat	6.600.000	6.580.000	99,70	DAU	Non IKU
	- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	20.927.700	12.626.154	60,33	DAU	Non IKU
	- Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	36.000.000	36.000.000	100,00	DAU	Non IKU
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	54.525.000	54.510.450	99,79	DAU	Non IKU
	- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	43.895.000	43.880.450	99,97	DAU	Non IKU
	- Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	10.630.000	10.630.000	100,00	DAU	Non IKU

Kode	Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran			Sumber Dana	Ket.
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7
<b>b</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>234.000.000</b>	<b>233.287.800</b>	<b>99,70</b>	DAU	IKU
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	234.000.000	233.287.800	99,70	DAU	IKU
	- Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	75.000.000	74.869.500	99,83	DAU	IKU
	- Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	159.000.000	158.418.300	99,63	DAU	IKU
<b>c</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>2.322.808.250</b>	<b>2.322.754.520</b>	<b>100,00</b>	<b>DAK dan DAU</b>	<b>IKU</b>
1	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.322.808.250	2.322.754.520	100,00	DAK dan DAU	IKU
	- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	732.600.000	732.600.000	100,00	DAK	IKU
	- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	1.590.208.250	1.590.208.250	100,00	DAK dan DAU	IKU
<b>d</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>161.422.025</b>	<b>154.064.414</b>	<b>95,44</b>	DAU	IKU
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	61.422.025	55.479.900	90,33	DAU	IKU
	- Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	61.422.025	55.479.900	90,33	DAU	IKU
2.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab./Kota	100.000.000	98.584.514	98,58	DAK NF	IKU
	- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	100.000.000	98.584.514	98,58	DAK NF	IKU
<b>e</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan</b>	<b>91.320.550</b>	<b>89.939.105</b>	<b>98,49</b>	DAU	IKU

Kode	Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran			Sumber Dana	Ket.
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Bencana Pertanian</b>					
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	91.320.550	89.939.105	98,49	DAU	IKU
	- Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	41.658.050	40.419.105	97,03	DAU	IKU
	- Penangan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	24.712.500	24.710.000	99,99	DAU	IKU
	- Pencegahan, penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	24.950.000	24.810.000	99,44	DAU	IKU
<b>f</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>2.582.129.645</b>	<b>2.436.922.197</b>	<b>94,38</b>	<b>DAU</b>	<b>IKU</b>
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	2.582.129.645	2.436.922.197	94,38	DAU	IKU
	- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	219.750.820	207.367.320	94,36	DAU dan DAK NF	IKU
	- Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	35.754.850	35.668.350	99,76	DAU	IKU
	- Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	2.311.210.850	2.178.773.402	94,27	DAU dan DAK	IKU
	- Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota	15.413.125	15.113.125	98,05	DAU	IKU
	<b>Jumlah</b>	<b>8.615.559.838</b>	<b>8.363.624.296</b>	<b>97,08</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat kami sajikan bahwa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

#### **A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

##### **1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

- Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.800 dan realisasi keuangan Rp. 999.800 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output dokumen Renja 2023 dan Renja Perubahan 2022.
- Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.700 dan realisasi keuangan Rp. 999.700 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output 1 dokumen yakni dokumen RKA SKPD.
- Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.950 dan realisasi keuangan Rp. 999.950 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output dokumen RKA Pergeseran dan RKA Perubahan SKPD.
- Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.750 dan realisasi keuangan Rp. 999.750 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output dokumen DPA SKPD.
- Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan DPA-SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.700 dan realisasi keuangan Rp. 999.700 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output dokumen DPA Pergeseran SKPD dan DPA Perubahan SKPD.
- Evaluasi kinerja perangkat daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.700 dan realisasi keuangan Rp. 999.700 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output dokumen SAKIP SKPD.

##### **2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.687.516.768 dan realisasi keuangan Rp. 2.599.027.066 (96,71%). Sub kegiatan ini menghasilkan output gaji dan tunjangan PNS serta TPP PNS.
- Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 74.975.950 dan realisasi keuangan Rp. 74.961.950 (99,98 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output insentif bagi pengelola keuangan dan honorarium operator keuangan SKPD.
- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.850 dan realisasi keuangan Rp. 999.850

(100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output laporan keuangan akhir tahun.

- Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semestaran SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.950 dan realisasi keuangan Rp. 904.450 (90,45 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output laporan keuangan semester I SKPD.

### **3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**

- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 999.800 dan realisasi keuangan Rp. 999.800 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output laporan keluar masuknya BMD SKPD.
- Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 11.367.300 dan realisasi keuangan Rp. 11.271.800 (99,16%). Sub kegiatan ini menghasilkan output laporan BMD berupa KIB A, KIB B, KIB C, KIB D, KIB E dan laporan persediaan serta insetif pengurus barang dan tenaga operator BMD SKPD.

### **4. Administrtasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

- Pendataan dan pengolahan administrtasi kepegawaian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 6.999.900 dan realisasi keuangan Rp. 6.999.900 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output 4 dokumen yakni nominatif pegawai, KGB, kenaikan pangkat, dan data pensiun pegawai serta honorarium tenaga administrasi kepegawaian selama 12 bulan.
- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 89.056.560 dan realisasi keuangan Rp. 88.943.800 (99,87%). Sub kegiatan ini menghasilkan output sertifikat BIMTEK sebanyak 10 buah.

### **5. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.749.800 dan realisasi keuangan Rp. 2.749.800 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output alat dan komponen listrik.
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 15.037.410 dan realisasi keuangan Rp. 15.031.010 (99,96%). Sub kegiatan ini menghasilkan output peralatan dan perlengkapan kantor.

- Penyediaan peralatan rumah tangga dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.232.700 dan realisasi keuangan Rp.2.232.700 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output alat dan bahan-bahan kebersihan.
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 5.499.750 dan realisasi keuangan Rp. 5.499.750 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output dokumen yang dicetak dan digandakan.
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.024.000 dan realisasi keuangan Rp. 3.000.000 (99,21%). Sub kegiatan ini menghasilkan output koran selama 12 bulan.
- Penyediaan bahan/material dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 0 dan realisasi keuangan Rp. 0 (0,00%). Kegiatan ini tidak menghasilkan output bahan pameran.
- Fasilitasi kunjungan tamu dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 9.070.000 dan realisasi keuangan Rp. 9.070.000 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output makanan dan minuman untuk menjamu tamu.
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 177.411.840 dan realisasi keuangan Rp. 177.363.680 (99,97%). Sub kegiatan ini menghasilkan output perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

#### **6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

- Pengadaan peralatan dan mesin lainnya dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 11.886.490 dan realisasi keuangan Rp. 11.885.500 (99,99%). Sub kegiatan ini menghasilkan output peralatan dan mesin sebanyak 3 unit berupa SSD, AC dan Printer.

#### **7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- Penyediaan jasa surat menyurat dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 6.600.000 dan realisasi keuangan Rp. 6.580.000 (99,70 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output materai 10ribu.
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 20.927.700 dan realisasi keuangan Rp. 12.626.154 (60,33%) dengan sisa anggaran Rp. 8.301.546 yang tidak terealisasi karena keseluruhan tagihan baik air, listrik maupun indihome sudah terpenuhi sehingga anggaran tersebut tidak terpakai. Sub kegiatan ini menghasilkan output bukti pembayaran tagihan air, listik dan indihome.

- Penyediaan jasa pelayanan umum kantor dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 36.000.000 dan realisasi keuangan Rp. 36.000.000 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output honorarium petugas kebersihan.

#### **8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 43.895.000 dan realisasi keuangan Rp. 43.880.450 (99,97%). Sub kegiatan ini menghasilkan output suku cadang kendaraan dinas roda dua dan roda empat serta bahan bakas kendaraan dinas roda empat dan honorarium supir kepala SKPD.
- Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 10.630.000 dan realisasi keuangan Rp. 10.630.000 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output peralatan kantor dalam kondisi baik.

### **B. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

#### **1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**

- Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 75.000.000 dan realisasi keuangan Rp. 74.869.500 (99,83%). Sub kegiatan ini menghasilkan output mesin penggiling padi sebanyak 1 (satu) unit.
- Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 159.000.000 dan realisasi keuangan Rp. 158.418.300 (99,63%). Sub kegiatan ini menghasilkan output perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka survei lokasi, monitoring dan evaluasi kegiatan bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan serta bidang prasarana dan sarana pertanian serta perjalanan dinas luar daerah Bidang Tanaman Pangan, Bidang Perkebunan, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Bidang Penyuluhan dan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.

### **C. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

#### **1. Pembangunan Prasarana Pertanian**

- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 732.600.000 dan realisasi keuangan Rp. 732.600.000 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output bangunan irigasi air tanah mendukung tanaman pangan dan peternakan.

- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.590.208.250 dan realisasi keuangan Rp. 1.590.154.520 (100,00%). Sub kegiatan ini menghasilkan output jalan usaha tani dan jalan produksi.

#### **D. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

##### **1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota**

- Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 61.422.025 dan realisasi keuangan Rp. 55.479.900 (90,33%). Sub kegiatan ini menghasilkan output obat-obatan ternak, perjalanan dinas dalam rangka pemeliharaan kesehatan hewan ternak serta honorarium petugas administrasi dan operator SKPD.

##### **2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota**

- Penyediaan pelayanan jasa medik veteriner dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 100.000.000 dan realisasi keuangan Rp. 98.584.514 (98,58 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output obat-obatan ternak, perjalanan dinas dalam rangka pemeliharaan kesehatan hewan ternak serta pulsa paket data petugas ISIKHNAS.

#### **E. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

##### **1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**

- Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 41.658.050 dan realisasi keuangan Rp. 40.419.105 (97,03 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output obat-obatan tanaman, perjalanan dinas dalam rangka pendampingan pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta honorarium tenaga operator SKPD.
- Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 24.712.500 dan realisasi keuangan Rp. 24.710.000 (99,99 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output kegiatan intensifikasi padi sawah dan pendampingan kegiatan.
- Pencegahan, penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 24.950.000 dan realisasi keuangan Rp. 24.810.000 (99,44%). Sub kegiatan



ini menghasilkan output baliho pencegahan kebakaran lahan yang dipasang didaerah rawan kebakaran serta perjalanan dinas dalam rangka sosialisasi pencegahan dan penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

## **F. Program Penyuluhan Pertanian**

### **1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**

- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 219.750.820 dan realisasi keuangan Rp. 207.367.320 (94,36%). Sub kegiatan ini menghasilkan output rapat/pertemuan rembug tani.
- Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 35.754.850 dan realisasi keuangan Rp. 35.668.350 (99,76%). Sub kegiatan ini menghasilkan output laporan hasil penilaian kelas kemampuan kelompok tani.
- Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.311.210.850 dan realisasi keuangan Rp. 2.178.773.402 (94,27 %). Sub kegiatan ini menghasilkan output ATK Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan serta Gedung BPP dalam kondisi baik dan sarana pendukungnya.
- Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 15.413.125 dan realisasi keuangan Rp. 15.113.125 (98,05%). Sub kegiatan ini menghasilkan output sekolah lapang kegiatan intensifikasi tanaman padi sawah.

## **BAB IV PENUTUP**

Tujuan penyusunan LKjIP adalah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan tujuan, sasaran, kebijakan, Strategi, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah untuk dapat diketahui dan dinilai apakah akuntabel atau tidak.

Secara keseluruhan hasil capaian Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah tahun 2022 sangat mendekati dari sasaran yang telah ditargetkan. Beberapa Sasaran tersebut dapat dihitung rata-rata persentase capaian realisasi indikator kegiatan dari 3 (tiga) sasaran pada tahun 2022 yaitu sebesar 102,01% dengan kategori “Sangat Berhasil”. Sedangkan sasaran strategis ke tiga belum dapat dihitung dikarenakan masih menunggu hasil penilaian dari Kemenpan RB.

Sedangkan jika dilihat dari akuntabilitas keuangan dari pagu anggaran sebesar Rp. 8.615.559.838,- dan terealisasi Rp. 8.363.624.296,- atau sebesar 97,08 % dengan kategori “Sangat Berhasil”.

Ketiga sasaran strategis yang ingin dicapai antara lain :

1. Meningkatnya produktivitas sektor pertanian
2. Meningkatnya Stabilitas ternak
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan OPD

Kategori “Sangat Berhasil” dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan tersebut tidak lepas dari hal-hal penunjang/faktor pendorong, penghambat/ kendala, namun demikian beberapa kendala yang muncul telah dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi pemecahannya sehingga di dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Demikian laporan kinerja instansi pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Buton Tengah tahun 2022, semoga dapat dijadikan pedoman untuk lebih memacu dalam pelaksanaan sasaran dan kegiatan di tahun mendatang serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.